

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LatarBelakang**

Setiap orang di dunia pasti pernah mengalami masalah pada kulit wajah, maupun itu laki-laki atau perempuan, muda dan lanjut usia, yang di sebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat, debu, aktivitas sehari-hari, keringat, paparan sinar matahari, ataupun faktor usia. Sehingga kulit wajah memerlukan perawatan dan perlindungan agar mencegah terjadinya masalah pada kulit wajah setiap orang.

Paparan sinar matahari yang mengeluarkan radiasi Ultraviolet (UV) dapat memicu kemunculan keriput pada wajah. Sinar UV juga dapat menyebabkan kulit menjadi kusam, kering, dan juga dapat membakar kulit. Seseorang yang terpapar sinar UV setiap hari akan mengalami penuaan dini. Jaringan kolagen dan kelenjar minyak pada kulit tidak lagi mampu untuk melembabkan kulit dan meregenerasinya. Dampak paling mengerikan terpapar ultraviolet adalah menderita kanker kulit. Bahkan bukan hanya kulit saja yang diserang, tapi juga kornea mata, hingga dapat mengakibatkan kerusakan mata akibat paparan sinar ultraviolet, (Setiawan, 2014).

Sinar UV hanya merupakan sebagian kecil dari spectrum sinar matahari tetapi sinar ini paling berbahaya bagi kulit karena reaksi-reaksi yang ditimbulkannya berpengaruh buruk terhadap kulit manusia. Kulit kering (dry skin) didefinisikan untuk menggambarkan hilangnya atau berkurangnya kadar kelembaban di stratum corneum (SC). Pada proses penuaan terjadi kekeringan akibat kemampuan SC mengikat air berkurang, sehingga kulit tampak mengkilat, berkerut dan keras (Partogi, 2020).

Kosmetika adalah bahan yang digunakan untuk memberikan dampak kecantikan dan kesehatan bagi tubuh. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI No. 220/Men/Kes/Per/X/76 tanggal 6 September 1976 menyatakan bahwa: Kosmetika merupakan bahan atau campuran untuk digosokkan, dioleskan, dituangkan, dipercikkan, atau disemprotkan pada, atau bagian tubuh lainnya guna untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik dan bukan termasuk golongan obat (Dwiyanti dan Megasari, 2016) (Maspiyah, 2016).

Pemakaian masker wajah bermanfaat untuk melembutkan kulit, membuka pori-pori yang tersumbat, dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bisa dihilangkan menggunakan pembersih biasa (Dechacare, 2019). Selain dapat membersihkan (*cleansing*), masker wajah juga memberi dampak menyegarkan (*toning*), dan dapat memberi nutrisi (*nourishing*) pada kulit wajah. (Windiyati,2019). Bahkan masker wajah merupakan kosmetik yang digunakan untuk merawat kondisi wajah seseorang agar tetap sehat serta penggunaannya dapat mengatasi masalah-masalah kulit wajah seperti jerawat (Melayanti dan Dwiyaniti 2017).

*Collocalia fuciphaga* merupakan spesies dari burung yang menghasilkan sarang dengan nilai ekonomi tinggi. Indonesia merupakan negara penghasil sarang burung walet yang cukup banyak. Budidaya burung walet di Indonesia dilakukan sejak abad ke-18. Budidaya tersebut dapat mempengaruhi hasil produksi Sarang Burung Walet disetiap tahunnya. Indonesia memenuhi 80% kebutuhan Sarang Burung Walet dunia dan salah satu konsumen utama Sarang Burung Walet produksi Indonesia adalah negara China. Negara China mengkonsumsi hampir 60% pasar Sarang Burung Walet dunia (Andayani, 2012).

Sarang Burung Walet merupakan sarang yang dihasilkan dari produksi air liur dari beberapa spesies. Spesies yang mampu menghasilkan sarang dari air liur tersebar di Asia Tenggara, di antaranya Indonesia, Malaysia, Vietnam serta Thailand (Guo *et al.*, 2014). Selain diolah sebagai obat, masyarakat Cina telah menggunakan Sarang Burung Walet untuk merawat kecantikan kulit mereka secara turun-temurun karena mengandung Antioksidan.

Antioksidan adalah senyawa yang dapat melindungi kulit dari kerusakan oksidasi sehingga dapat mencegah penuaan dini. Tubuh manusia sebenarnya dapat menghasilkan antioksidan tetapi jumlahnya tidak mencukupi untuk menetralkan radikal bebas yang menumpuk di dalam tubuh, oleh karena itu tubuh memerlukan antioksidan dari luar yaitu berupa makanan atau suplemen (Parkash and Girish, 2013).

Indonesia juga merupakan salah satu pusat keaneka ragaman hayati dunia salah satunya lidah buaya. Lidah buaya (*Aloe vera*) merupakan salah satu tanaman yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia dan termasuk kedalam tanaman hortikultura yang telah diketahui keberadaannya sejak lama. Walaupun telah dikenal lama, hanya sedikit masyarakat yang mengetahui manfaat dan khasiat tanaman ini sejak zaman kuno, tanaman ini dikenal menduduki tempat yang penting dalam dunia kesehatan dan dikenal sebagai tanaman keabadian, tanaman kerajaan, dan dianggap sebagai hadiah dari Tuhan. Salah satu ratu pada zaman Mesir kuno, yaitu Cleopatra diyakini telah menggunakan lidah buaya secara teratur untuk kecantikannya. Ratu Nefertiti juga menggunakan lidah buaya untuk merawat kulit dan menjaga kesehatan pada pencernaannya (Brandon, 2015).

Di Indonesia lidah buaya lebih dikenal pada awalnya sebagai bahan kosmetika yang berfungsi sebagai obat untuk kulit. Saat ini, manfaat kosmetik dan obat telah banyak diteliti secara ilmiah. Permintaan bahan baku nasional cenderung meningkat seiring dengan beragamnya produk olahan yang ada di pasaran. (Irni Furnawanthi,SP,2002)

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh dari ekstrak sarang burung walet dan lidah buaya pada masalah kulit wajah?
2. Bagaimana kandungan dan uji organoleptik Antioksidan pada masker wajah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan formulasi pembuatan masker *Gel Peel-Off* dengan uji antioksidan dan variasi ekstrak Sarang Burung Walet dan Lidah Buaya
2. Mendapatkan masker wajah *Gel Peel-Off* dari ekstrak Sarang Burung Walet dan Lidah Buaya sesuai dengan SNI 16-6070-1999

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### 1. Secara Teori

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai manfaat sarang burung walet dan lidah buaya
- b. Dapat Memberikan ide alternative dari sarang burung walet dan lidah buaya untuk menjadi produk masker wajah gel peel off

##### 2. Secara Praktik

- a. Memberikan gambaran terhadap pengkaji atau pengusaha kecil tentang penerapan bioteknologi kimia dalam bidang kosmetik.
- b. Menjadi pemicu dan motivator untuk menumbuh kembangkan produksi di bidang kosmetik.